

**INTERPRETASI LAGU “HEAL THE WORLD”  
SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK  
KONTEMPORER**



**FAJAR RESTUNINGSIH**

**NIM 2010042222**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

**INTERPRETASI LAGU “HEAL THE WORLD”  
SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK  
KONTEMPORER**



Oleh:

**Fajar Restuningsih**

**2010042222**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar S-1 dalam Bidang Kriya  
2023**

Jurnal Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

**INTERPRETASI LAGU “HEAL THE WORLD” SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN BATIK KONTEMPORER** diajukan oleh Fajar Restuningsih,  
NIM 2010042222, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari  
2023 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing 1/Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn. M.Hum.

NIP 19730402 199903 1 005

NIDN 0022047304

Pembimbing 2/Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP 19640720 199303 2 001

NIDN 0020076404

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya

S-1 Kriya/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn. M.FA.

NIP19740430 199802 2 001

NIDN 0030047406

## INTERPRETASI LAGU “*HEAL THE WORLD*” SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BATIK KONTEMPORER

Oleh: Fajar Restuningsih, NIM 2010042222, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan  
Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Email: fajarrestuningsih@gmail.com

### ABSTRAK

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Interpretasi Lagu *Heal the World* sebagai Sumber Ide Penciptaan Batik Kontemporer” adalah perwujudan dari pengekspresian ide atau gagasan individu dengan imajinasi pribadi. *Heal the World* adalah sebuah lagu yang menggambarkan bahwa dalam hati setiap manusia ada sebuah cinta. Cinta dengan arti luas dan dalam yang tidak hanya antara laki-laki dan perempuan, namun cinta yang peduli pada kehidupan, cinta yang kuat dan ikhlas, cinta yang diharapkan bisa membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik dan damai. Lirik yang paling menarik dari lagu *Heal the World* adalah *there is a place in your heart, and I know that it is a love, heal the world make it a better place*.

Proses penciptaan karya seni Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan estetika dan semiotika, sedangkan metode penciptaannya menggunakan metode *practice based research*. Pengumpulan data melalui analisis lirik lagu *Heal the World*, studi pustaka dan studi lapangan dengan melakukan observasi. Proses pembuatan visual objeknya menggunakan teknik gambar stilasi. Proses perwujudan karya menggunakan teknik batik *lorodan* dengan teknik pewarnaan tutup celup pewarna sintetis *naphtol* dan *indigosol*.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan Tugas Akhir ini adalah 8 karya seni batik kontemporer yang masing-masing karyanya memiliki keunikan visual dan makna tersendiri dengan judul *Light of Hope, Heart String, Blue, Love, Shine in Grace, Pejuang, Yellow Tears, dan Awake*. Dari penciptaan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya, dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif dan inovatif tentang pengembangan karya kriya dan dunia seni khususnya bidang tekstil terstruktur (batik).

Kata Kunci: *Heal the world*, interpretasi lagu, batik kontemporer

## **ABSTRACT**

*The creation of the Final Project work entitled "Interpretation of the Song Heal the World as a Source of Ideas for Contemporary Batik Creation " is the embodiment of the expression of individual ideas or ideas with personal imagination. Heal the World is a song that describes that in every human heart there is love. Love with a broad and deep meaning that is not only between men and women, but a love that cares about life, a strong and sincere love, a love that is expected to make the world a better and peaceful place. The most interesting lyrics of the song Heal the World are there is a place in your heart, and I know that it is a love, heal the world make it a better place.*

*The process of creating artworks This Final Project uses aesthetic and semiotic approach methods, while the creation method uses practice based research method. Data collection through analysis of heal the world song lyrics, literature studies and field studies by making observations. The process of visual creation of the object uses the technique of stylation drawing. The process of embodiment of the work uses the lorodan batik technique with the dyeing technique of dyeing the synthetics naphthol and indigosol dyes.*

*The works resulting from the creation of this Final Project are 8 works of contemporary batik artworks, each of which has its own visual uniqueness and meaning with the titles Light of Hope, Heart String, Blue, Love, Shine in Grace, Pejuang, Yellow Tears, and Awake. It is hoped that this creation will be of benefit to art connoisseurs and society in general, to be able to contribute creative and innovative discourse on the development of craft works and the world of art, especially in the field of structured textiles (batik).*

*Keywords: Heal the world, song interpretation, contemporary batik*

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Penciptaan

Pertama kali penulis mendengar lagu *Heal the World* adalah di tayangan televisi ketika masih duduk di bangku sekolah dasar dan masih belum mengerti makna lagu tersebut. Sosok Michael Jackson sebagai pencipta lagu tersebut adalah seorang musisi yang sangat terkenal dan melegenda, sehingga hampir semua orang mengenalnya. Bahkan berita kematiannya pun sangat menggemparkan dunia. Dari kepopulerannya itu membuat ingin tahu lebih tentangnya. Namun, pada saat itu belum terlalu tertarik dengan musik. Sampai pada saat duduk di bangku sekolah menengah pertama, musik pop naik dan menjadi *hype*, sehingga membuat penulis mengikuti arus tersebut. Kemudian saat sekolah menengah atas ketika sudah mulai mengerti tentang lagu, teringat kembali dengan lagu *Heal the World* dan ingin mempelajarinya. Setelah mengetahui makna dari lagu tersebut, penulis semakin kagum dengan lagu tersebut. Rasa kagum ini terus ada hingga sekarang dan membuat penulis ingin menciptakan karya yaitu batik tentang makna lagu *Heal the World*.

Dalam lagu *Heal the World*, Michael Jackson mengajak kita untuk lebih kritis dan peduli terhadap lingkungan hidup di sekitar kita untuk membuat kehidupan yang lebih baik. Dalam lirik lagu *Heal the World* penggambaran tentang cinta bukan hanya antara pria dan wanita, namun lebih luas dan dalam. Dalam hati setiap manusia ada sebuah cinta. Cinta cukup untuk kita tumbuh, cinta yang peduli pada kehidupan, cinta yang bisa menyembuhkan dunia sehingga menjadi tempat yang lebih baik dan damai.

Pada karya-karya batik yang akan diciptakan ini adalah interpretasi perwujudan dengan mengubah dari seni audio visual ke dalam bentuk batik dua dimensi. Kedekatan terhadap objek-objek audio visual pada saat ini, mendorong keinginan untuk mengolaborasikan dengan perangkat seni lain yang telah dikuasai. Dalam seni audio visual, kekuatan tersampainya ide adalah dalam bentuk audio, visual, dan bahasa sastranya, sedangkan dalam seni rupa atau batik bisa diwakili dengan bahasa garis, warna, dan bentuk. Sehingga bahasa simbol berperan penting untuk memudahkan perwujudan pengolaborasian ini. Karya batik yang akan diciptakan adalah batik kontemporer. Dalam seni kontemporer, banyak terjadi kolaborasi yang bebas melewati batas kaidah fungsi dan wujud yang pada masa lalu belum terjadi. Seni pada saat ini mengalami perkembangan dan loncatan yang sangat jauh, bahkan bisa melewati batas-batas kaidah fungsi dan wujud yang saat ini sering disebut sebagai seni kontemporer. Namun, semua itu memiliki tujuan yang sama dan konsisten, yaitu sebagai ungkapan ekspresi jiwa seniman yang diwujudkan dalam media dua dimensi, tiga dimensi, maupun audio visual.

Dalam setiap lirik lagu *Heal the World* mengandung makna mendalam, dikemas dengan bahasa yang puitis dan lembut. Lagu tersebut juga dikemas dalam melodi musik yang bagus sehingga bisa membawa kita terhanyut ke dalamnya. Keindahan makna lirik dan lagu *Heal the World* menggugah kesadaran penulis untuk mengekspresikannya ke dalam karya seni batik tulis kontemporer. Ketertarikan terhadap tema

lagu *Heal the World* adalah bentuk usaha penyaduran disesuaikan dengan interpretasi lagu tersebut dari sudut pandang penulis yang diusahakan untuk memperoleh pencapaian yang sesuai dengan jiwa, lirik lagu, maupun aransemennya. Sehingga memiliki jiwa yang paling tidak sejalan dalam karya yang diwujudkan dalam bentuk panel. Penciptaan karya seni rupa dengan sumber ide dari lagu ke dalam karya lukisan sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun penciptaan karya seni batik kontemporer dengan sumber ide interpretasi lagu *Heal the World* sebelumnya belum pernah dilakukan sebelumnya.

## 2. Rumusan dan Tujuan Penciptaan

### a. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan pada penciptaan tugas akhir ini adalah bagaimana konsep, proses, dan hasil perwujudan interpretasi lagu “*Heal the World*” sebagai sumber ide penciptaan batik kontemporer?

### b. Tujuan Penciptaan

Memahami konsep, proses, dan hasil perwujudan interpretasi lagu “*Heal the World*” sebagai sumber ide penciptaan batik kontemporer

## 3. Teori dan Metode Penciptaan

### a. Dalam penciptaan tugas akhir ini penulis menggunakan metode pendekatan sebagai berikut:

#### 1) Metode Pendekatan Estetika

Menurut Kartika (2004: 3), metode pendekatan estetis yaitu implementasi karya dengan sudut pandang dasar estetis dengan struktur desain atau struktur rupa yang terdiri dari unsur desain, prinsip desain, dan azas desain.

#### 2) Metode Pendekatan Semiotika

Menurut Budiman (2011: 17-19), metode pendekatan semiotika digunakan untuk mempelajari ilmu yang berkaitan dengan relasi-relasi tanda. Relasi tanda ini berfungsi untuk mengkaji relasi tanda satu dengan relasi tanda yang lain, relasi tanda dengan makna-maknanya atau objek yang dirujuknya (*designatum*), dan relasi tanda-tanda dengan para penggunanya. Dalam karya ini, pengkajian mengenai tanda dikaji dalam ilmu semiotika menurut Charles S. Peirce, yaitu ilmu semiotika berhubungan erat dengan ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*) yang didasarkan atas relasi antara representemen dan objeknya.

### b. Dalam penciptaan tugas akhir ini penulis menggunakan metode penciptaan sebagai berikut:

#### 1) Metode *Practice Based Research*

Dalam penciptaan karya ini menggunakan metode penciptaan *practice based research*, yaitu riset yang berbasis praktik. Hasil penelitian memberikan penerapan potensial sebagai sarana menyampaikan menyampaikan potensi-potensi yang ada pada para praktisi seni kriya. Malins, Ure, dan Gray (1996), mendefinisikan konsep *practice led research* sebagai penelitian yang dimulai dari kerja praktik.

Menurut Malins (1996:1), penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan yang baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut.

Pengumpulan data melalui analisis lagu *Heal the World* dari sudut pandang penulis. Pengumpulan data melalui studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting mengenai batik dan karya kontemporer. Beberapa sumber pustaka yang digunakan adalah buku batik, jurnal seni rupa, dan katalog seni rupa. Pengumpulan data referensi melalui studi pustaka diperoleh dengan mencatat, memfoto, dan mencari dari internet. Studi lapangan dilakukan dengan cara melakukan observasi di tempat-tempat pameran seni rupa, museum seni rupa, dan galeri-galeri seni rupa yang berhubungan dengan karya panel batik kontemporer yang akan dibuat.

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, kemudian dijadikan sebagai konsep ide penciptaan karya seni batik. Sebelum dilakukan pembuatan sketsa desain karya, terlebih dahulu dilakukan metode alih wahana. Menurut Sapardi (2018: 9), alih wahana mencakup kegiatan penerjemahan, penyaduran, dan pemindahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain. Alih wahana pada hakikatnya tidak bisa dipisahkan dari hubungan-hubungan antarmedia. Dalam istilah wahana itu sendiri terdapat dua konsep yang tercakup di dalamnya: pertama, wahana adalah medium yang dimanfaatkan untuk mengungkapkan sesuatu; kedua, wahana adalah alat untuk memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat lainnya. 'Sesuatu' yang dapat dialih-alihkan tersebut bisa berujud gagasan, amanat, perasaan, atau 'sekadar' suasana. Dalam hal ini, teori alih wahana digunakan untuk membantu alih wahana dari lagu *Heal the World*, kemudian diinterpretasikan dari sudut pandang penulis ke dalam bentuk sketsa dasar rancangan awal. Dari sketsa dasar rancangan tersebut kemudian dibuat sketsa desain alternatif sebagai rancangan awal. Dari beberapa sketsa alternatif tersebut, akan dipilih sketsa terbaik yang kemudian akan diwujudkan dalam karya jadi.

## **B. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Sumber Penciptaan**

Dalam penciptaan karya seni sangat dibutuhkan suatu pengetahuan yang mendasari proses penciptaan tersebut, oleh karena itu penulis membutuhkan sumber ide penciptaan karya yaitu interpretasi lagu *Heal the World* dari sudut pandang penulis, beberapa cuplikan *scene* musik video *Heal the World*, batik kontemporer karya Amri Yahya, karya lukisan Pablo Picasso dan Gustav Klimt, karya arsitektur Antoni Gaudi, tumbuhan kaktus, karakter *Superhero*, dan karya pendahulu.

## 2. Landasan Teori

Dalam penciptaan karya seni, selain diperlukan sumber penciptaan, landasan teori juga adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penulisan. Berikut landasan teori yang digunakan dalam penulisan ini:

### a. Teori Estetika

Menurut Kartika (2017: 2), seni merupakan simbol dari perasaan. Seni merupakan kreasi bentuk simbolis dari perasaan manusia. Bentuk-bentuk simbolis yang mengalami transformasi yang merupakan universalisasi dari pengalaman, dan bukan merupakan terjemahan dari pengalaman tertentu dalam karya seninya melainkan formasi pengalaman emosionalnya yang bukan dari pikiran semata.

Untuk mengimplementasikan karya dengan sudut pandang dasar estetis diperlukan unsur, prinsip, dan azas-azas dalam seni rupa yang dijadikan sebagai kualitas pokok dalam mewujudkan karya seni, agar menghasilkan karya seni yang harmonis. Unsur-unsur desain terdiri dari unsur garis, unsur bangun (*shape*), unsur warna, unsur *intensity* (*chroma*), unsur ruang dan waktu. Prinsip-prinsip desain terdiri dari paduan harmonis (selaras), paduan kontras, paduan irama (repetisi), dan paduan gradasi (harmoni menuju kontras). Azas-azas seni rupa terdiri dari kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), kesederhanaan (*simplicity*), aksentuasi (*emphasis*), dan proporsi.

### b. Teori Semiotika

Pada pembuatan karya ini, teori semiotika yang digunakan adalah teori milik Roman Jakobson dan C.S. Peirce. Menurut Budiman (2003: 3) dijelaskan bahwa semiotika merupakan suatu studi atas sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas tertentu sebagai sesuatu yang bermakna. Untuk menjelaskan posisi semiotika, Budiman menjelaskan bahwa diperlukan penjelasan mengenai model situasi tutur. Dijelaskan bahwa setiap situasi tutur pihak, pengirim mengirimkan pesan kepada pihak penerima. Pesan tersebut membutuhkan konteks sebagai acuan dan kode yang dipahami baik oleh si pengirim maupun si penerima. Dengan adanya suatu kontak antara pengirim dan penerima, maka dapat dimungkinkan bagi keduanya untuk melakukan komunikasi. Dari model situasi tutur tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe pendekatan kritik, yaitu pendekatan berorientasi pada pengirim, pendekatan berorientasi pada penerima, pendekatan berorientasi pada konteks, dan pendekatan yang berorientasi pada pesan dan kode.

Menurut Budiman (2003: 25), juga menjelaskan bahwa tanda menurut C. S. Peirce adalah sesuatu bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal. Dalam teorinya, C. S. Peirce mengemukakan teori mengenai tipologi tanda. Tiga tipe tanda yang paling sederhana yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan rupa. Indeks adalah tanda yang berkaitan secara fenomena dan eksistensial antara representamen dan objeknya. Sementara simbol adalah jenis tanda yang bersifat konvensional dan tidak tetap.

c. Pengertian Kontemporer

Pengertian kontemporer dalam KBBI adalah pada waktu yang sama, semasa, sewaktu, pada masa kini, dewasa kini. Menurut Gendon, seperti yang dikutip Rustopo (1990: 22-26), kontemporer adalah sebagai suatu sikap berkesenian yang sejalan dengan konsep seni modern yang berorientasi pada masalah-masalah kehidupan masa kini.

Batik kontemporer adalah batik yang tidak lagi terikat dengan aturan (pakem) tertentu namun tetap tidak meninggalkan kaidah batik yang sesungguhnya, yaitu dengan tetap menggunakan *mori*, *canting*, *malam* panas, dan teknik pewarnaan tutup-celup atau teknik batik *lorodan*. Motif batik bebas dengan mengangkat tema yang disesuaikan dengan ide dan ekspresi dari senimannya. Warna yang disesuaikan dengan ungkapan yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Teknik batiknya bisa dikembangkan sesuai dengan batik seperti apa yang ingin dicapai oleh senimannya.

Dalam karya batik kontemporenya, Amri Yahya memindahkan gaya melukis dengan goresan cepat ekspresionis yang biasa dilakukan di kanvas, ke dalam kain (*mori*), kemudian dipadukan dengan teknik batik dengan proses berlapis mulai dari pelekatan *malam* (mencanting), pewarnaan, hingga penghilangan *malam*. Jadi meskipun motifnya jauh berbeda dari batik tradisional pada umumnya, karya Amri Yahya tetap memenuhi kaidah batik (<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional/batik-abstrak-amri-yahya/>). Dalam penciptaan karya batik kontemporer ini, penulis juga tetap menerapkan teknik pengerjaan sesuai dengan kaidah batik.

d. Pengertian Ornamen

Menurut Supangkat (2006: xvi), ornamen adalah bentuk-bentuk yang mengandung makna simbolik, baik bersifat sakral maupun tidak. Bentuk ragam hias bisa berasal atau dihasilkan dari gambaran tentang manusia, binatang, tumbuhan, atau objek-objek yang biasa dikenal dengan pengalaman hidup manusia; serta juga bentuk-bentuk abstrak yang diciptakan secara khusus. Bentuk-bentuk ini dibuat melalui tahapan proses-proses penyederhanaan (abstraksi) atau pengayaan (stilasi) suatu bentuk dasar yang jadi titik tolaknya, sehingga kemudian menghasilkan bentuk baru yang berkarakter lebih sederhana dan tidak realistik. Ragam hias atau ornamen digunakan untuk kepentingan membuat dekorasi. Dalam penciptaan karya ini penulis masih menggunakan pola-pola motif klasik seperti kawung dan parang untuk tetap mempertahankan unsur klasik.

3. Data Acuan dan Analisis Data Acuan

a. Gambar data acuan

Dalam proses penciptaan karya diperlukan adanya data acuan yang sesuai dengan proses penciptaan karya. Data acuan dapat berupa makna lirik, gambar atau foto pribadi yang diperoleh dari observasi langsung dan studi pustaka melalui buku, jurnal, internet, dan lain sebagainya. Berikut ini data acuan yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain sebagai berikut:



Gambar 1. Cuplikan *Scene* Musik Video  
*Heal the World 8*  
(Sumber: <http://youtu.be/BWf-eARnf6U>)



Gambar 2. Karya Batik Kontemporer Amri Yahya,  
*Komposisi*, 1974  
(Sumber: <https://kopikeliling.com/>)



Gambar 3. Karya Lukisan Gustav Klimt,  
*The Kiss*, 1907-1909  
(Sumber: Payne, 2001: 102)



Gambar 4. Karya Lukisan Picasso,  
*El Viejo Guitarrista X-ray Photo*, 1903  
(Sumber: <https://www.pablocassio.org>)

b. Analisis data acuan

Gambar-gambar yang digunakan sebagai data acuan yang berhubungan dengan dengan sumber ide visualisasi penciptaan karya yang kemudian dianalisis dengan sudut pandang estetis yang dideskripsikan sebagai berikut:

Gambar 1: Pada data acuan cuplikan *scene* musik video *Heal the World* yang dipilih adalah bagian momen yang akan digunakan sebagai referensi pada desain karya. Dari cuplikan tersebut kemudian dikembangkan sesuai dengan interpretasi pencipta, kemudian divisualisasikan sesuai dengan ekspresi yang ingin disampaikan oleh penulis. Dalam lagu *Heal the World*, Michael tidak hanya menyampaikan tentang penderitaan saja, namun dia juga menyampaikan harapan agar manusia menjadi lebih peduli dengan kehidupan yang ada di sekitarnya untuk membuat dunia yang lebih baik.

Gambar 2: Dalam karya batik kontemporer Amri Yahya yang berjudul “Komposisi”, menunjukkan variasi komposisi yang harmonis walau secara visual terlihat lebih rapat pada sisi kanannya. Garis dan goresannya yang unik membuat kesan yang artistik. Warna yang digunakan juga masih tidak terlalu kontras, namun terkesan dalam. Terdapat juga bagian yang dibuat detail seperti menggunakan *isen-isen* batik atau ornamen kecil. Garis, goresan,

detail, dan warna pada karya ini yang akan dijadikan sebagai acuan pembuatan karya tugas akhir ini.

Gambar 3: Objek utama pada karya ini sangat sesuai dengan tema penciptaan karya tugas akhir ini, yaitu tentang cinta atau kasih sayang. Objek pada karya *The Kiss* akan digunakan sebagai objek utama pada salah satu karya tugas akhir ini setelah dikembangkan sesuai dengan ekspresi penulis.

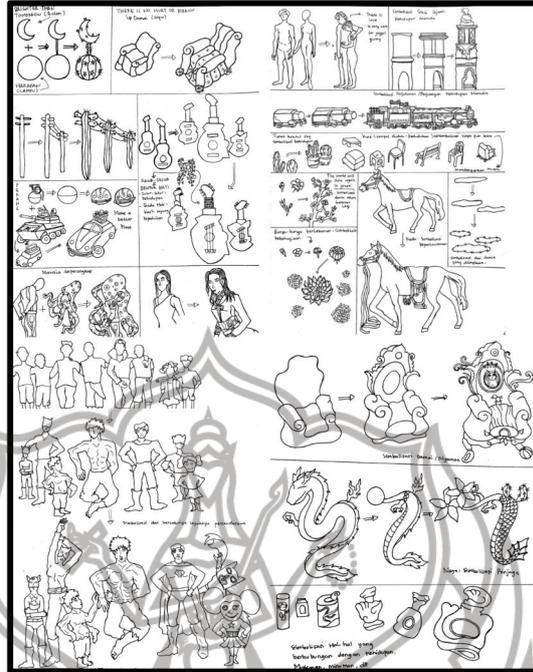
Gambar 4: Pada karya ini terdapat sosok yang muncul dibalik objek lukisan utama tanpa mengganggu *center of interest* karya. Bagian unik inilah yang akan dijadikan sebagai acuan teknik penciptaan karya tugas akhir ini.

Analisis lirik lagu yang dijadikan sebagai data acuan penciptaan karya:

- 1) Interpretasi makna lirik pada karya yang berjudul *Heart String*, pada lirik '*if you care enough of the living*' adalah tentang cinta dan kasih sayang dalam kehidupan yang disimbolisasikan dalam bentuk sulur-sulur (kehidupan) dan bentuk hati (cinta). Pada lirik '*heal the world make it a better place for you and for me and the entire human race*', interpretasinya adalah membuat dunia menjadi yang lebih baik untuk kita hidup yang disimbolisasikan dalam bentuk gitar.
- 2) Interpretasi makna lirik pada karya yang berjudul *Love*, pada lirik '*there's love that cannot lie*', '*love is strong*', '*it only care for joyful giving*' adalah tentang cinta yang bisa memberikan kekuatan bagi seseorang. Hal ini disimbolisasikan dengan visual objek laki-laki yang merangkulkan lengannya kepada seorang perempuan yang sedang menggenggam sebuah hati. Pada lirik '*if we try we shall see*', '*in this bliss we cannot feel fear or dread*', interpretasinya: untuk dapat merasakan kebahagiaan dimana dalam hidup ini tidak lagi merasakan kekhawatiran dan ketakutan, kita harus mau berusaha untuk mengubah keadaan dunia.
- 3) Interpretasi makna lirik pada karya yang berjudul *Shine in Grace*, pada lirik '*though its plain, this world is heavenly*' adalah apa yang kita inginkan bukanlah hal yang mewah, yang kita inginkan adalah dunia yang damai tanpa kekerasan, penderitaan, diskriminasi, dan sebagainya. Dunia yang kita impikan adalah dunia yang bisa kita tinggali bersana orang-orang yang kita sayangi dan bahagia bersama dalam rasa damai. Interpretasi kata lirik "*heavenly*" adalah damai, hal ini disimbolisasikan dalam visual awan. Pada lirik '*be God's glow*', interpretasinya adalah untuk menjadi harapan. Hal ini disimbolisasikan dalam visual kuda. Binatang kuda memiliki visual yang menggambarkan sosok yang kuat, berani, dan gagah. Pahlawan adalah seseorang yang gagah berani yang diharapkan banyak orang. Namun, sebenarnya dalam hidup ini, pahlawan sebenarnya dalam hidup kita adalah diri kita sendiri. Pada lirik '*we could fly so high*', '*let our spirit never die*', interpretasinya adalah jika kita ingin

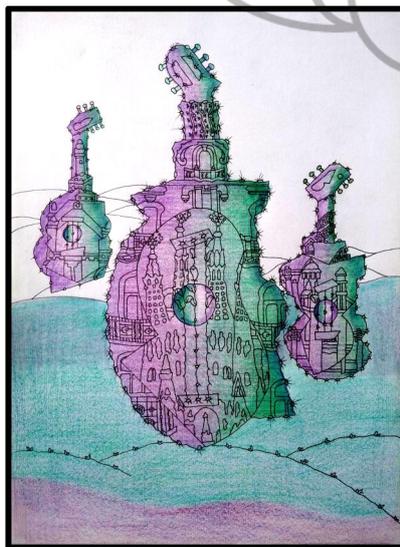
mencapainya sesuatu, jangan pernah menyerah dan terus berjuang hingga kita mencapainya.

Berdasarkan lirik lagu *Heal the World* yang diinterpretasikan dari sudut pandang penulis menggunakan metode alih wahana, kemudian dari interpretasi tersebut dilanjutkan dengan membuat sketsa rancangan dasar. Berikut ini sketsa rancangan dasar tersebut:

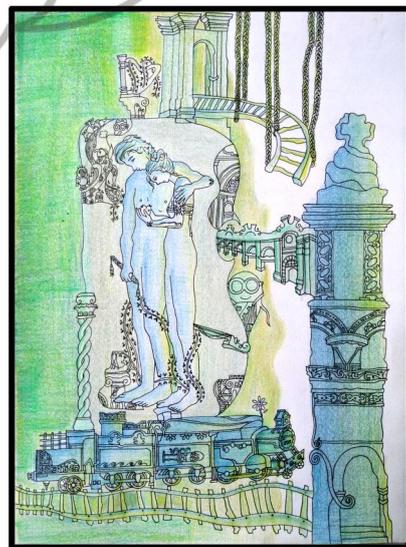


Gambar 5. Bentuk Dasar Desain

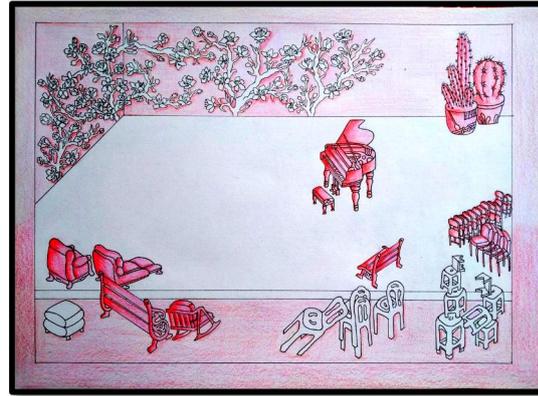
Berdasarkan data acuan dan analisis data acuan, kemudian ditarik kesimpulan ke dalam bentuk dasar desain. Dari bentuk dasar desain tersebut kemudian dibuat desain rancangan karya. Berikut ini desain rancangan karya yang akan diwujudkan menjadi karya jadi:



Gambar 6. Desain Rancangan 1

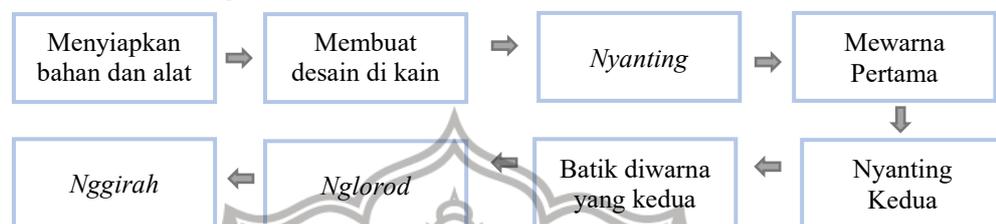


Gambar 7. Desain Rancangan 2



Gambar 8. Desain Rancangan 3

#### 4. Proses Perwujudan



Skema Tahap Pengerjaan  
(Sumber: Fajar Restuningsih, 2022)

Proses pengerjaan karya diawali dengan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama pengerjaan karya. Kemudian mulai membuat desain di kain secara langsung tidak menggunakan jiplakan, lalu mulai *nyanting*, dan kemudian *ngelir* atau mewarna dengan teknik tutup celup (*lorodan*) dengan pewarna indigosol dan naphtol. Setelah proses pewarnaan, kain dikode baik pada bagian latarnya maupun pada setiap objeknya. Pengkodean bertujuan untuk menambah variasi cara *ngeblok* atau *nembok* untuk pengambilan warna. Pada penciptaan karya batik ini, penulis menggunakan cara yang lebih rumit, yaitu dengan memberi ornamen. Pengkodean dilakukan untuk memberikan ornamen baik dalam bentuk figur, non figur, ornamen bunga, maupun dalam bentuk ornamen motif klasik. Hal ini menjadi proses yang membedakan dengan proses batik lainnya. Untuk melakukan hal ini tentu saja sangat diperlukan ketelatenan dan ketelitian karena proses ini sangat rumit dan memakan waktu yang lama. Pengkodean untuk *nembok* tidak hanya menggunakan ornamen saja, namun tetap menggunakan metode *ngeblok* biasa supaya tidak terlalu rumit dan tetap bisa dinikmati ketika karya dipandang.



Gambar 9. Membuat Sketsa  
(Foto: Fajar Restuningsih, 2022)



Gambar 10. *Nyanting*  
(Foto: Fajar Restuningsih, 2022)



Gambar 11. Mewarna Pertama  
(Foto: Fajar Restuningsih, 2022)



Gambar 12. *Nyanting* Kedua  
(Foto: Fajar Restuningsih, 2022)



Gambar 13. *Ngelir* Kedua  
(Foto: Fajar Restuningsih, 2022)



Gambar 14. *Nglorod*  
(Foto: Fajar Restuningsih, 2022)

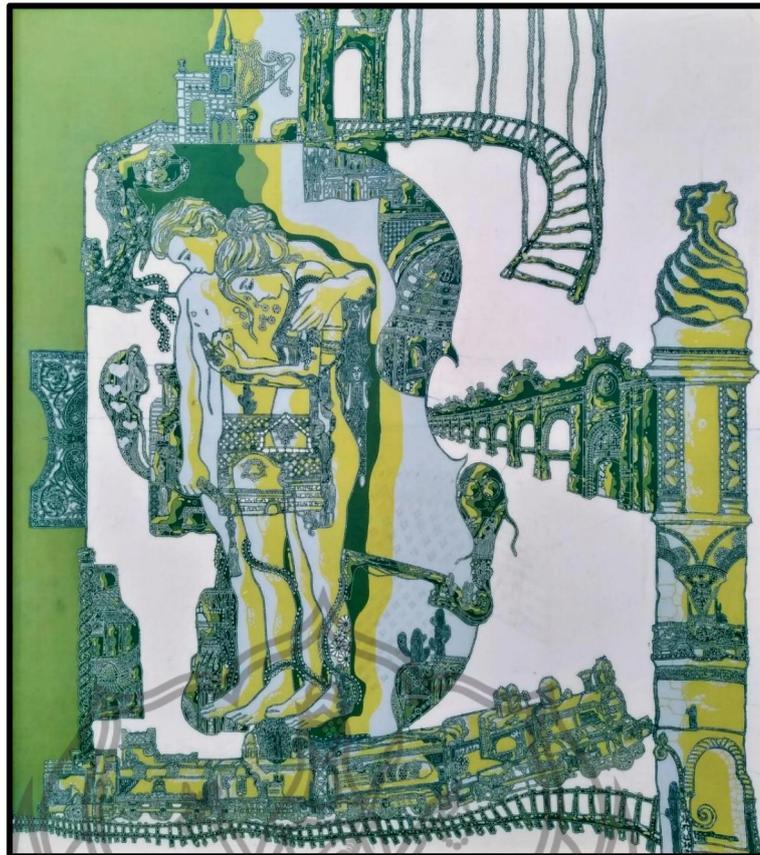
## 5. Hasil Karya dan Tinjauan



Gambar 15. Hasil Karya 1

Judul Karya : *Heart String*  
 Media : Katun Primisima  
 Teknik : Batik Tulis Tutup Celup (*Lorodan*)  
 Ukuran : 65 x 100 cm  
 Tahun : 2022

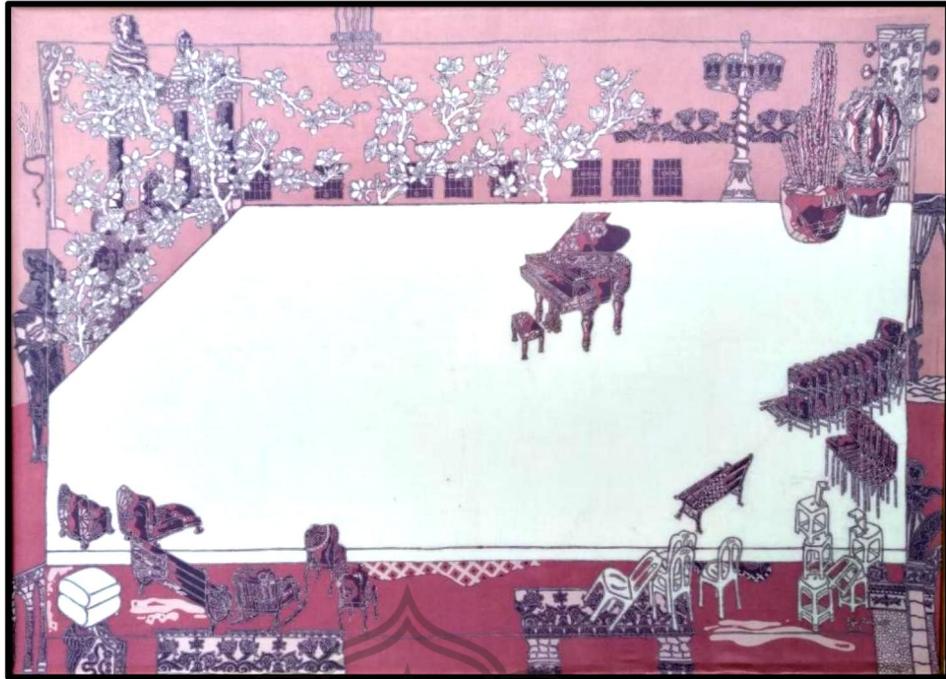
Karya yang berjudul *Heart String* adalah interpretasi tentang cinta dan kasih sayang dalam kehidupan ini. Kita perlu memiliki rasa cinta kasih pada diri kita, kemudian kita bisa membagikan perasaan tersebut sebagai bentuk rasa peduli sebagai manusia terhadap kehidupan. Dalam membagikan perasaan cinta dan kasih dapat dilakukan dengan banyak hal, misalnya dengan musik. Bagi seorang musisi, musik adalah media agar ia bisa mengungkapkan segala perasaan yang dialaminya, baik tentang perasaan kerinduan, kebahagiaan, kesedihan, keresahan maupun perasaan lainnya. Musik adalah media yang mungkin lebih mudah dibagikan dan dapat didengarkan oleh siapa saja. Pada karya ini terdapat objek utama tiga gitar. Gitar tersebut dibuat tidak sama besar supaya komposisinya lebih seimbang dan tidak terlalu penuh. Gitar dengan senar sulur-sulur sebagai simbolisasi dari kehidupan, sedangkan tanda hati adalah simbolisasi dari rasa cinta kasih.



Gambar 16. Hasil Karya 2

Judul Karya : *Love*  
 Media : Katun Primisima  
 Teknik : Batik Tulis Tutup Celup (*Lorodan*)  
 Ukuran : 86 x 97 cm  
 Tahun : 2022

Karya yang berjudul *Love* adalah interpretasi bahwa cinta bisa memberikan kekuatan untuk seseorang. Kita bisa membagikan rasa cinta dan kasih kita sebagai bentuk kepedulian terhadap kehidupan. Menyalurkan rasa cinta yang tulus dan kepedulian bisa dimulai dari orang-orang disekitar kita. Hal ini disimbolisasikan dalam visual objek laki-laki yang merangkul lengan seorang perempuan yang sedang menggenggam sebuah bentuk hati. Hal tersebut seolah menggambarkan bahwa sang lelaki memberikan perlindungan dan menjaga sang perempuan tersebut yang sedang melindungi sesuatu yang terlihat berharga baginya. Karya ini didominasi dengan warna hijau sebagai simbolisasi kehidupan, alam, dan ketenangan. Pada sebagian latarnya dibiarkan tetap berwarna putih dan kosong tanpa ornamen supaya memberi efek kesan yang tidak terlalu penuh, sehingga komposisi lebih seimbang dan tetap enak dilihat. Terdapat objek utama laki-laki dan perempuan yang berpelukan, bangunan, dan kereta. Dalam setiap objeknya diisi dengan ornamen-ornamen dengan garis yang halus untuk memberikan efek tekstur warna. Warna pada objek dan latarnya dibuat tidak terlalu kontras untuk membuatnya terlihat harmonis.



Gambar 17. Hasil Karya 3

Judul Karya : *Shine in Grace*  
 Media : Katun Primisima  
 Teknik : Batik Tulis Tutup Celup (*Lorodan*)  
 Ukuran : 106 x 77 cm  
 Tahun : 2022

Karya yang berjudul *Shine in Grace* adalah interpretasi bahwa cinta bisa membuat dunia terasa lebih baik. Layaknya orang yang sedang jatuh cinta seolah selalu berbunga-bunga. Visual objek piano adalah sebuah simbolisasi bahwa kebaikan berhak dirasakan oleh semua orang seperti halnya musik yang dapat didengar oleh siapa pun tanpa membedakan status kedudukan. Hal ini disimbolisasikan dalam visual objek tempat duduk mulai dari *dingklik*, kursi plastik, kursi kayu, kursi besi, hingga sofa. Kesadaran akan kesamaan derajat manusia dalam kehidupan ini akan menumbuhkan perasaan yang tenang dan damai. Hal ini disimbolisasikan dalam visual bunga sakura yang bermekaran. Penggunaan warna *pink* juga sebagai penggambaran suasana yang hangat, manis, dan harmonis. Pada karya ini didominasi dengan warna *pink* yang gradasi, warna ungu *soft*, dan putih. Terdapat objek piano yang seolah di tengah panggung menjadi *center of interest*-nya. Di sekitarnya terdapat beberapa macam kursi yang seolah menjadi bangku penonton pada saat pertunjukkan. Pada bagian atas terdapat juga objek bunga-bunga sakura yang bermekaran serta tumbuhan kaktus. Di dalam setiap objek-objeknya diisi dengan ornamen-ornamen dengan garis yang halus untuk memberikan efek tekstur warna. Pada bagian latarnya terdapat ornamen figur manusia, ornamen gitar, ornamen bangunan, dan ornamen bunga-bunga.

### C. Kesimpulan

Pada penciptaan yang berjudul “Interpretasi Lagu *Heal the World* sebagai Sumber Penciptaan Batik Kontemporer” merupakan interpretasi penulis terhadap lagu *Heal the World* yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk karya batik tulis kontemporer. Visualisasi tersebut kemudian dikombinasikan dengan *isen-isen* yang mendetail. Hal tersebut adalah bentuk dari ekspresi secara individual. Dalam lagu tersebut Michael Jackson menyampaikan pesan tentang kekhawatirannya pada kehidupan dunia yang kita tinggali. Lagu *Heal the World* menyampaikan tentang cinta yang memiliki makna luas dan dalam. Dalam lirik lagu ini, Michael Jackson menyampaikan bahwa dalam hati kita terdapat cinta yang bisa membuat perubahan yang baik walaupun hal yang kecil. Perubahan untuk menjadi lebih baik adalah kesadaran yang bisa dimulai dari diri kita sendiri.

Berdasarkan interpretasi lagu tersebut, kemudian dibuat sketsa rancangan desain yang akan divisualisasikan menjadi karya dengan teknik gambar stilasi. Kemudian desain diterapkan pada kain yang akan digunakan untuk bahan karya. Bahan tersebut kemudian diproses batik tulis dan diwarnai dengan teknik tutup celup atau *lorodan* menggunakan pewarna sintesis naphthol dan indigosol. Setelah proses pembatikan selesai, kemudian batik tersebut dipasangkan pada *frame* untuk menjadi karya batik panel.

Setiap karya yang divisualisasikan adalah hasil konseptual dari interpretasi lagu *Heal the World* adalah sebagai ide penciptaannya. Makna lirik lagu *Heal the World* menggugah dan memunculkan kesadaran penulis terhadap keadaan kehidupan dunia saat ini. Hasil akhir penciptaan ini adalah karya batik tulis kontemporer dalam bentuk panel berjumlah 8 karya yang kemudian didisplay untuk pameran. Melalui karya Tugas Akhir ini, penulis berharap supaya membuat pikiran dan pandangan kita menjadi lebih terbuka mengarah ke yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris. 2003. *Semiotika Visual*. Penerbit Buku Baik. Yogyakarta.
- Damono, Sapardi Djoko. 2018. *Alih Wahana*. Cetakan Pertama Januari. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gray, Carole, dkk. 1996. *Visualizing Research a Guide to the Research Process In Art and Design*. Ashgate Book. United Kingdom.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Pengantar Estetika*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Rustopo. 2008. *Krisis Kritik Seperempat Abad Pasca Gendon Humardani*. Surakarta ISI Press. Surakarta.
- Supangkat, Jim dan Rizki A. Zaelani. 2006. *Ikatan Silang Budaya Seni Serat Biranul Anas*. Bentara Budaya. Jakarta.

## DAFTAR LAMAN

- Domain, P. 2022. *Wikiart Visual Art Encyclopedia*. <https://www.wikiart.org/en/pablo-picasso/science-and-charity-1897>, diakses 17 Maret 2022.
- Jackson, Michael. 2009. *Heal the World (Official Video)*. <http://youtu.be./BWf-eARnf6U>, diakses 16 Maret 2022.
- Keliling, K. 2014. *Amri Yahya: Bapak Batik Kontemporer*. <http://archive.iva-online.org/pelakuseni/amri-yahya-1.html?>, diakses 16 Maret 2022.